

Peran Konsep *Layouting* dalam Mendesain Sebuah Perencanaan Proyek

Clarisyia Evarianty Faradila ¹, Khalid Abdul Mannan ²

^{1,2} Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknologi Dan Desain, Universitas Pembangunan Jaya.

Email korespondensi: clarisyia.evariantyfaradila@student.upj.ac.id

Abstrak

Kerja Profesi merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilakukan mahasiswa untuk memenuhi syarat kelulusan. Kerja Profesi dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas dalam bidang arsitektur, disiplin dalam bersikap secara profesional dan mendapatkan ilmu baru yang tidak didapatkan di dalam masa pembelajaran perkuliahan. Dalam melaksanakan Kerja Profesi di Bagas & Associates, praktikan membantu menangani proyek arsitektur dan interior, seperti *drafting* gambar kerja, merencanakan desain interior, dan merancang konsep desain. Praktikan menggunakan *software Autocad, Sketchup, Microsoft Excel* dan *Microsort Powerpoint*. Selama 3 (tiga) bulan melaksanakan Kerja Profesi di Bagas & Associates, praktikan berhasil menyelesaikan beberapa proyek yang tersedia, salah satunya yaitu Flat Mandiri di Jl. BRI. Praktikan banyak mendapatkan pengalaman dan pengetahuan selama Kerja Profesi, ini perlu adaptasi dan berusaha memahami ilmu tersebut. Tujuannya untuk mempelajari dan memperdalam ilmu, melatih berpikir, disiplin dan manajemen waktu, memiliki kemampuan dalam membuat layout gambar kerja, mengoperasikan *software* dan penyajian file presentasi yang baik dan benar.

Kata-kunci: arsitektur, desain, interior, proyek, rencana

Pengantar

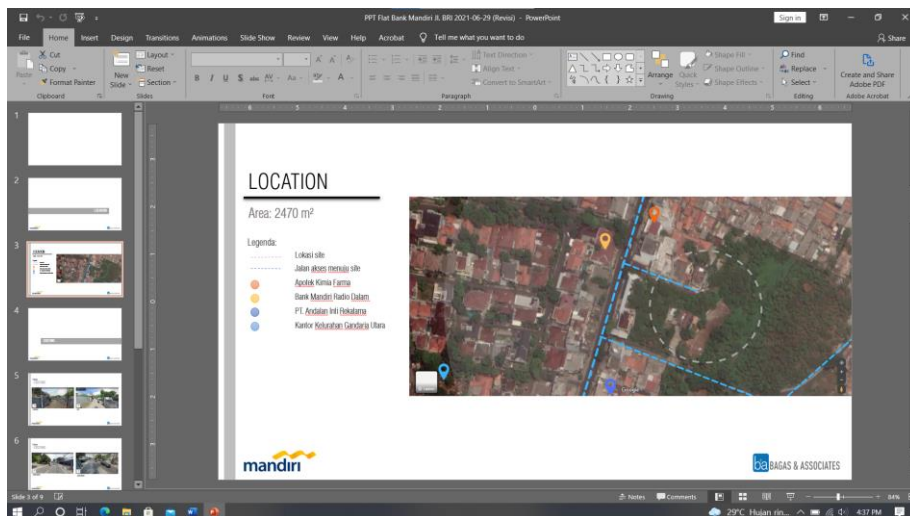
Dalam pelaksanaan Kerja Profesi, praktikan bersama rekan-rekan praktikan lainnya melaksanakan Kerja Profesi (magang) di perusahaan yang sama dan berkumpul untuk diberi arahan mengenai profil perusahaan, pengenalan masing-masing arsitek, serta pengarahan beberapa proyek yang akan dikerjakan untuk tugas-tugas selama masa Kerja Profesi berlangsung di Bagas & Associates. Selain itu, praktikan juga diperkenalkan dengan *staff* kantor dan beberapa proyek yang sudah dikerjakan agar praktikan dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja. Salah satu proyek yang telah dikerjakan oleh praktikan dalam membantu arsitek menyelesaikan proyek, yakni Flat Mandiri di Jl. BRI.

Pada proyek Flat Mandiri di Jl. BRI ini merupakan proyek yang berfungsi sebagai hunian bertingkat seperti rumah susun dengan 3 tingkat jumlahnya. Praktikan diminta untuk mencari data berupa peraturan setempat meliputi KDB, KDH, dan KLB pada Flat Mandiri di Jl. BRI dan dilanjutkan dengan membuat Powerpoint yang disertai adanya logo B+A sesuai standart ketentuan dari perusahaan Bagas & Associates sebagai pengumpulan hasil data yang telah diperoleh. Tidak lupa untuk mencari bangunan yang terdapat di sekitar radius 400meter dan 1000meter pada lokasi tersebut.

Kemudian praktikan diikutsertakan dalam *briefing* untuk membahas mengenai proyek Flat Mandiri di Jl. BRI melalui Google Meet bersama arsitek yang telah memberi tugas. Setelah *briefing*, praktikan diberi file referensi yang mirip dengan proyek Flat Mandiri di Jl. BRI untuk segera dipelajari dan dipahami. Lalu, praktikan diminta untuk membantu mencari *moodboard townhouse* dan membuat gubahan massa yang mirip dengan keinginan klien. *Moodboard* dan gubahan massa tersebut akan dimasukkan ke dalam Powerpoint yang disesuaikan dengan standar ketentuan perusahaan dan peletakan *layouting* gambar perlu diperhatikan agar terlihat baik, rapi dan senada serta menarik. Selain itu praktikan juga diminta membuat denah *semi basement* dan mengubah bentuk gubahan massa mengikuti *siteplan* beserta revisinya.

Data

Proyek ini terpatnya berada Jl. BRI Radio Dalam, Gandaria Utara, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12140. Proyek Flat Mandiri ini memiliki area 2470 m² dan letaknya cukup strategis dikarenakan dekat dengan jalan raya sebagai jalur utama. Selain itu, terdapat bangunan penunjang di sekitarnya, meliputi Apotek Kimia Farma, Bank Radio Dalam, PT Andalan Inti Rekatama, dan Kantor Kelurahan Gandaria Utara.



Gambar 1. Ilustrasi Penempatan Lokasi Proyek Flat Mandiri di Jl. BRI

Kondisi kawasan pada area tersebut memiliki kondisi tanah yang rata dan tidak berkontur, sehingga cukup baik untuk dibuat bangunan, seperti yang akan direncanakan yaitu bangunan Flat. Vegetasi pada tapak sangat beragam dan masih terdapat area penghijauan disekelilingnya. Arah sirkulasi kendaraan dapat diakses pada 2 jalur dan kepadatan lalu lintas cukup ramai. Kepadatan perumahan yang berada disekitarnya terdapat perumahan kelas menengah kebawah dan menengah kebawah.

Data pengguna Pada proyek Flat Mandiri di Jl. BRI ini, diharapkan dapat mawadahi kebutuhan dan kegiatan pengguna yang berada di dalamnya. Hasil analisis data untuk kegiatan dan kebutuhan pengguna dapat dilihat dari kebutuhan ruang. Kebutuhan ruang pada Flat Mandiri di Jl. BRI ini, beragam seperti kebutuhan ruang pada flat atau rumah hunian pada umumnya. Berdasarkan data yang diperoleh di Internet, bahwa flat terdiri dari 4 lantai (maksimal). Untuk proyek Flat Mandiri di Jl. BRI ini, hanya terdiri dari 3 lantai saja.

Isu

Isu yang terdapat pada proyek Flat Mandiri di Jl. BRI ini, meliputi kenyamanan, keamanan, keselamatan, sirkulasi, keberlanjutan, efisiensi, privasi, interaksi, lingkungan, dan lain sebagainya. Hal ini dipengaruhi oleh isu yang berdasarkan tapak. Kenyamanan dan keamanan meliputi adanya dimensi spasial, *movement*, kegiatan, dan *barrier*. Keselamatan meliputi elemen ruang, akses, dan volume. Privasi meliputi adanya ruang yang memiliki kesan aman, nyaman, *movement*, aksesibilitas yang baik.

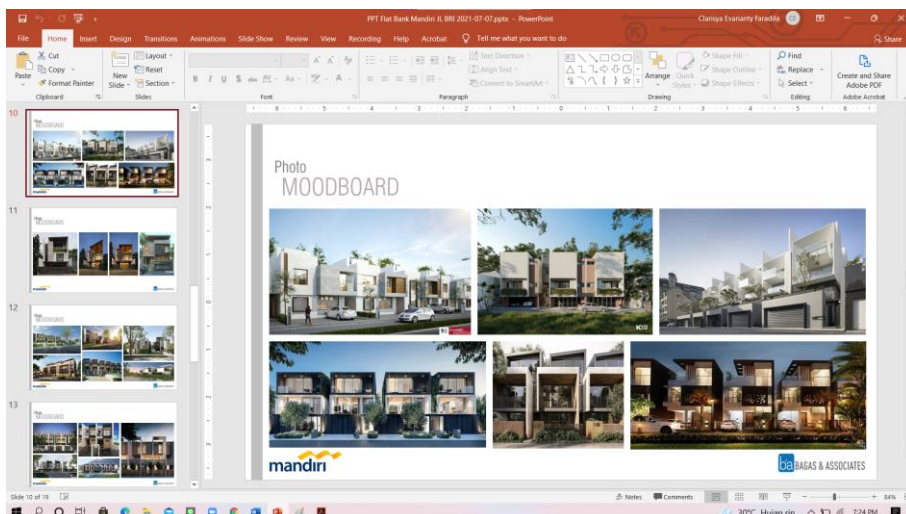
Tujuan Perencanaan

Hasil akhir dari perencanaan yang ingin dicapai dalam proyek Flat Mandiri di Jl. BRI ini, yakni untuk dapat mawadahi dan menaungi berdasarkan kebutuhan dan kegiatan pengguna sebagai hunian yang memiliki kesan nyaman dan aman. Selain itu, menjadikan hunian yang memiliki sirkulasi dan aksesibilitas serta respon terhadap lingkungan disekitarnya.

Kriteria

Proyek merupakan sebuah rangkaian kegiatan unik yang saling terkait untuk mencapai suatu hasil tertentu dan dilakukan dalam periode waktu tertentu (Virawan, 2016). Proyek merupakan suatu rangkaian kegiatan yang berlangsung dalam jangka waktu tertentu dengan alokasi sumber daya yang terbatas dan dimaksudkan untuk melaksanakan suatu tugas yang telah digariskan (Virawan, 2016).

Kriteria dan tujuan yang ingin dicapai dalam proyek Flat Mandiri di Jl. BRI untuk melatih dalam berpikir secara cepat dan logis dengan memikirkan manajemen waktu. Selain itu, mendapatkan pengalaman baru dan memiliki kemampuan dalam *layouting* gambar kerja, mengoperasikan *software* dan penyajian file presentasi yang baik dan benar.



Gambar 2. Ilustrasi Penyajian *Layouting* Presentasi Proyek Flat Mandiri di Jl. BRI

Konsep

Hubungan antara pemakai dengan rancangan lingkungan interiornya atau ergofit, harus dapat menjamin tercapainya kenyamanan, keselamatan dan kenikmatan efisien dari lingkungan itu. Ketinggian permukaan tempat kerja di dalam sebuah dapur, kantor, atau, bengkel di rumah, berbagai

kelonggaran untuk tempat duduk di sekitar meja makan atau meja rapat, ketinggian letak rak dalam sebuah apartemen atau perpustakaan, berbagai ukuran lebar koridor dalam sebuah bangunan rumah atau bangunan umum-keseluruhannya harus mencerminkan faktor ukuran tubuh manusia. Dalam situasi-situasi tertentu, untuk beberapa alasan yang diharuskan merancang bagi suatu campuran populasi pemakai tunggal (Panero & Zelnik, 1979).

Konsep dari proyek ini, *townhouse* yang modern dan minimalis dengan penerapan fasad yang menarik. Selain itu, nyaman untuk mewadahi dan menaungi kebutuhan bagi pengguna di dalam ruangan. Ketika penerapan konsep ini sudah sesuai dengan kondisi dan konsisten (tidak berantakan) maka akan terwujud sebuah produk desain interior yang baik (Wicaksono & Tisnawati, 2014).

Konsep dari proyek ini, *townhouse* yang modern dan minimalis dengan penerapan fasad yang menarik. Selain itu, nyaman untuk mewadahi dan menaungi kebutuhan bagi pengguna. Pemilihan fasad tersebut sesuai keinginan klien dengan memperhatikan referensi *moodboard* yang di dapatkan dari Internet (Pinterest). *Moodboard* merupakan sebuah sarana referensi yang berisi kumpulan gambar-gambar yang dapat menggambarkan ide yang ingin disampaikan atau diwujudkan. Wujud dari moodboard memiliki unsur-unsur sebagai konsep dasar dan analisa dalam mendesain, meliputi tema, bentuk, warna, tekstur, dan lain sebagainya (Suciati, 2008).

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa selama melaksanakan kerja profesi yang berlangsung selama 3 (tiga) bulan di Bagas & Associates yang dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2021 hingga 31 Agustus 2021, praktikan telah banyak mendapatkan pengalaman dan pengetahuan di bidang lingkup kerja profesi yang belum pernah praktikan dapatkan selama masa pembelajaran perkuliahan. Dikarenakan praktikan merasa pengetahuan yang diperoleh dapat bermanfaat, maka saat pelaksanaan kerja profesi ini perlu adanya adaptasi dan berusaha memahami ilmu sebanyak mungkin.

Praktikan telah banyak mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang membantu dalam proses pembelajaran perkuliahan. Di dalam pelaksanaan Kerja Profesi (magang) ini, praktikan mengikuti petunjuk yang ada sesuai dengan keinginan klien dan memperhatikan secara detail gambar kerja yang dihasilkan. Dalam mengerjakan tugas-tugas harus tepat waktu dan disiplin sesuai target pelaksanaan. Dalam merencanakan konsep pada suatu proyek perlu diperhatikan dengan diperkuat data-data agar hasil desain dapat dijadikan tepat guna. Pemilihan konsep yang menarik dan tetap memperhatikan kenyamanan dengan warna senada, seimbang dan netral.

Daftar Pustaka

- Panero, J., & Zelnik, M. (1979). *Human Dimension & Interior Space: A Source Book of Design Reference Standards*. Whitney Library of Design.
- Suciati. (2008). *Moodboard* (hal. 2–8).
- Virawan, G. (2016). *Manajemen Proyek*. Insitut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya.
- Wicaksono, A. A., & Tisnawati, E. (2014). *Teori Interior*. Griya Kreasi.